

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pengalaman masa kecil yang membekas dalam ingatan membentuk kenangan yang tak terlupakan. Dalam Tugas Akhir ini, kenangan masa kecil dieksplorasi untuk menggambarkan bagaimana pengalaman negatif, seperti pola asuh otoriter memengaruhi perkembangan emosional dan kepercayaan diri penulis. Kenangan tersebut menjadi sumber ide yang diwujudkan dalam 15 karya seni lukis. Melalui pendekatan seni sebagai medium ekspresi, karya-karya ini mengungkap bahwa pengalaman masa kecil yang penuh tekanan dapat meninggalkan jejak emosional yang mendalam, seperti rasa takut, rendah diri, dan inferioritas.

Penulis memvisualkan kenangan masa kecil menggunakan referensi seperti Eko Nugroho, Mark Ryden, dan Roby Dwi Antono yang memiliki gaya visual yang unik dan menarik, dengan penggambaran suasana dan objek-objek yang sangat imajinatif. Karakteristik ini menjadi acuan penulis dalam proses penciptaan tugas akhir ini. Penulis mengadopsi nuansa dari beberapa karya Mark Ryden, kemudian mengolahnya kembali dengan gaya yang sesuai dengan karakter dan konsep karya yang sedang dikembangkan.

Penciptaan karya seni ini terwujud sebagai respons terhadap pengalaman masa kecil yang kurang menyenangkan. Lukisan menjadi medium untuk mengekspresikan, mengeksplorasi, dan merepresentasikan dampak emosional tersebut secara simbolik. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip Montessori yang menekankan pengembangan sosial-emosional sebagai bentuk transformasi dan representasi pengalaman masa lalu. Penciptaan karya ini didasari oleh pengalaman estetis serta bertujuan untuk memberikan edukasi parenting bagi penikmat seni dan masyarakat umum. Melalui gaya dekoratif dan surealistik, karya-karya ini merefleksikan pengalaman pribadi penulis bersama ibu asuh serta dampaknya terhadap pembentukan karakter dan emosi.

Penerapan prinsip Montessori dalam pengembangan sosial-emosional tercermin dalam karya ini, memberikan dimensi lebih dalam pada proses penciptaannya. Penulis berharap memicu refleksi audiens tentang pentingnya pola asuh yang mendukung perkembangan emosional anak, serta hubungan

antara pengalaman masa kecil dan pembentukan karakter di masa dewasa. Namun, kendala yang dihadapi adalah kesulitan dalam mentransformasikan pengalaman pribadi menjadi bentuk visual yang mudah dipahami dan diterima oleh audiens luas. Kedepannya, eksplorasi teknik yang lebih variatif dan penggunaan media atau format lain dapat memperkaya pengalaman yang disampaikan.

Melihat dari keseluruhan karya yang telah diselesaikan, ada beberapa karya yang menurut penulis menarik dan berhasil, yaitu karya yang berjudul “*Hide First*” dan “Kawanan Makhluk Aneh”. Penggunaan warna tepat pada visual yang digambarkan menambah kesan kuat tentang narasi yang ingin disampaikan. Begitu juga secara pemilihan objek dan komposisi pada kedua karya tersebut memiliki keharmonisan, yang kemudian menciptakan keindahan dalam sebuah karya seni lukis.

Proses kreatif ini mengajarkan pentingnya kedalaman refleksi pribadi dalam penciptaan karya seni dan bagaimana pengalaman pribadi dapat diterjemahkan menjadi karya yang relevan. Pembelajaran yang dapat diterapkan pada proyek berikutnya adalah pentingnya manajemen waktu, mengolah ide menjadi visual dan menjaga keseimbangan antara ekspresi pribadi dan keterhubungan dengan audiens untuk memastikan karya tetap autentik dan menyentuh banyak orang.

Demikian seluruh karya dan laporan ini disusun sebagai syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dalam penyusunan laporan maupun dalam penciptaan karya pada Tugas Akhir ini. Dengan selesainya Tugas Akhir ini, penulis berharap dapat terus berkembang, baik dalam berkarya maupun dalam mengolah dan memahami emosi masa lalu. Penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran untuk menjadi lebih baik di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elita, R. Funny Mustikasari. 2004. "Memahami Proses Memori". 5(1). 152.
- Hayati, Rizki Azizah. 2021. "Self Healing dari Trauma Masa Lalu dalam Karya Seni Lukis Abstrak". Dalam *Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni*. 6(2). 111.
- Kartono, Kartini, 2007. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju.
- Mariato, M Dwi. 2019. *Seni dan Daya Hidup dalam Prespektif Quantum*. Yogyakarta: Scritto Books.
- Montessori, Maria. 2022. *Montessori Keajaiban Dunia Anak yang Terlupakan*. (Reni Indardini, Terjemahan). Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- SP, Soedarso. 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: Studio Delapan Puluh.
- Sucitra, I Gede Arya. 2013. *Pengetahuan Bahan Lukisan*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sugono, D., dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yusuf L.N, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

## DAFTAR LAMAN

<https://kbbi.web.id/cipta>, diakses pada 2 September 2024.

<https://kbbi.web.id/elegi>, diakses pada 7 Januari 2025.

<https://kbbi.web.id/ide>, diakses pada 2 September 2024.

<https://kbbi.web.id/kecil>, diakses pada 2 September 2024.

<https://kbbi.web.id/kenang>, diakses pada 2 September 2024.

<https://kbbi.web.id/masa>, diakses pada 2 September 2024.

<https://www.belbuk.com/maria-montessori/penulis/1117> diakses pada tanggal 9 Desember 2024.

<https://id.pinterest.com/pin/406520303869893788/> diakses pada tanggal 14 Desember 2024

<https://danyszgallery.com/artists/10977-eko-nugroho/works/> di akses pada tanggal 7 Desember 2024

<https://medium.com/ff0083/mark-rydens-awe-and-wonder-ccd7f71193a9> di akses pada tanggal 7 Desember 2024

<https://indoartnow.com/artists/robby-dwi-antono?page=2> di akses pada tanggal 17 Desember 2024

Alberini, Cristina M. (2010, Oktober). *Long-term Memories: The Good, the Bad, and the Ugly*. Diakses pada 13 Desember 2024, dari <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC3574792/>

Fauzal, Salfa. Oktober. Seni Rupa sebagai Terapi: Bagaimana Seni dapat Membantu Kesehatan Mental. Diakses 7 Januari 2025, dari <https://bva.telkomuniversity.ac.id/34565-2/?utm>

Susilo, Tri. 2021. *Lukisan Corak Surealistik Karya Agustan*. Diakses pada 13 Desember 2024, dari <https://eprints.unm.ac.id/33816/1/Jurnal%20tri%20susilo%20-%20Trion%20Ok.pdf>